

**PENGARUH GURU DALAM MENANGGULANGI KRISIS AKHLAK
PESERTA DIDIK SEBAGAI DAMPAK DARI PENGGUNAAN
APLIKASI TIKTOK PADA KELAS X MA. MANONGKOKI
KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

NURIFADILAH IDRUS

105 191 117 819

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Nurifadilah Idrus, NIM. 105 19 11178 19 yang berjudul **“Pengaruh Guru dalam Menanggulangi Krisis Akhlak Peserta Didik Sebagai Dampak dari Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Kelas X MA Manongkoki Kabupaten Takalar.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulqaidah 1444 H.
Makassar, _____
17 Juni 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

Sekretaris : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Drs. Mutakallim, M. Pd.

(.....)

Pembimbing II : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurifadilah Idrus**

NIM : 105 19 11178 19

Judul Skripsi : Pengaruh Guru dalam Menanggulangi Krisis Akhlak Peserta Didik Sebagai Dampak dari Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Kelas X MA Manongkoki Kabupaten Takalar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

2. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismah Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurifadilah Idrus

Nim : 105191117819

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Takalar, 24 Syawal 1444 H
01 Mei 2023 M

Yang membuat pernyataan

Materai

10.000

Nurifadilah idrus
105191117819

ABSTRAK

Nurifadilah Idrus. 2023. *Pengaruh Guru Dalam Menanggulangi Krisis Akhlak Peserta Didik Sebagai Dampak Dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Kelas X MA. Manongkoki Kabupaten Takalar.* Dibimbing oleh Drs. Mutakallim sijal M.Pd., dan Mursyid Fikri, M.H.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas X Ma. Manongkoki kab. Takalar, Bagaimana Aplikasi tiktok berpengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik serta Bagaimana pengaruh guru dalam menanggulangi krisis akhlak peserta didik kelas X Ma. Manongkoki Kabupaten Takalar.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket atau kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling dengan mengambil skor kepercayaan 84%.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut : 1) akhlak peserta didik sudah tergolong baik sebagaimana rata-rata skor variabel akhlak peserta didik (Y) dengan skor tertinggi 3,33 dan skor terendah 3.0. tingkat persentase 102 atau 34% dengan jumlah kategori yang menjawab sangat setuju, 89 atau 30% yang menjawab setuju, 41 atau 14% yang ragu-ragu, dan 68 atau 23% yang menjawab tidak setuju. 2) Guru berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa (Y) di MA. Manongkoki kabupaten takalar. Hasil pengaruh terlihat dari nilai t-tabel sebesar 0,052 artinya Nilai t-hitung (0,593) > t-tabel (0,052) untuk variabel X1, maka Ha diterima dan Ho ditolak dan nilai t-hitung (0,000) < t-tabel (0,052) untuk variabel X2, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya ditemukan pengaruh signifikan guru terhadap akhlak peserta didik kelas X di MA. Manongkoki kabupaten takalar. Dan koefisien determinasi penelitian ini menampilkan kontribusi pengaruh variabel bebas guru dan aplikasi tiktok (X1, X2) terhadap variabel terikat pembentukan akhlak siswa (Y) di MA. Manongkoki kabupaten takalar sebesar 84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Akhlak Peserta Didik, Aplikasi Tiktok, Guru*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi kita segala kebaikan. Berkat hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita pada zaman yang penuh peradaban ini.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Penghormatan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta bapak **Muh. Idrus Dg. Siriwa** dan ibu **Hamsiah Dg. Tanning** yang dengan pengorbanan tulus ikhlasnya, saudara/i ku **Nur Ifaikah Idrus** dan **Muh. Arsil Idrus** yang senantiasa memberi semangat, dukungan selama saya berproses, juga kepada Keluarga besar yang selalu mensupport dan memberi motivasi tanpa henti.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti hanturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.:

1. Bapak Prof. Dr. H. ambo asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M. S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. Mutakallim Sijal M.Pd. selaku pembimbing I yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan penelitian ini.
5. Bapak Mursyid Fikri, M.H. selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat dan berkenan membantu peneliti selama menyusun sampai ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti yang penuh manfaat dan berkah, juga semua karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani penulis, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
7. Kepada para sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada peneliti, buat Ifah Nuryabilah, Sri Indah Lestari, Riot, dan seluruh elemen yang tidak sempat peneliti sebutkan namanya satu-persatu dalam penyusunan ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamiin.

Takalar, 24 Syawal 1444 H
01 Mei 2023 M

Nurifadilah idrus
105191117819



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Guru	9
a. pengertian guru.....	9
b. tugas dan tanggung jawab guru.....	11
c. guru sebagai seorang pendidik	13
2. Akhlak.....	15
a. pengertian akhlak	15
b. sumber ajaran akhlak.....	17
c. ruang lingkup akhlak	18
3. Aplikasi Tiktok	19
a. pengertian tiktok.....	19
b. kegunaan tiktok	22
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26

B. Lokasi Dan Objek Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	26
1. Variabel Bebas/Independent Variabel.....	26
2. Variabel Terikat/Dependent Variabel	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Pendidik	27
2. Aplikasi Tiktok	27
3. Akhlak Peserta Didik	27
E. Populasi Dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
1. Pedoman Observasi.....	29
2. Pedoman Angket Atau Kuesioner.....	30
3. Catatan Dokumentasi	30
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Angket.....	31
3. Dokumentasi	31
H. Tehnik Analisis Data.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Uji Persyaratan Analisis.....	32
3. Uji Hipotesis	32
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Lokasi Penelitian	36
1. Gambaran Sekolah	36
2. Visi dan Misi Sekolah Ma. Manongkoki	37
3. Tujuan Sekolah Ma. Manongkoki.....	38
4. Keadaan Guru Dan Siswa Ma. Manongkoki.....	38
5. Sarana Dan Prasarana Sekolah Ma. Manongkoki	41

B. Deskripsi Data.....	41
1. Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	41
C. Hasil Pengujian Instrument.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas.....	49
D. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji multikolinieritas.....	51
3. Uji Heteroskedastisitas.....	52
E. Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
2. Hasil pengujian hipotesis (uji simultan).....	53
3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial).....	54
F. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Populasi Penelitian
Tabel 1.2	: Sampel Penelitian
Tabel 2.0	: Opsi Skala Likert
Tabel 2.1	: Tenaga Pendidik MA. Manongkoki
Tabel 2.2	: Jumlah Siswa Per Kelas Di MA. Manongkoki
Tabel 2.3	: Sarana Dan Prasarana Di MA. Manongkoki
Tabel 2.4	: Distribusi Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik
Tabel 2.5	: Distribusi Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik
Tabel 2.6	: Distribusi Akhlak Peserta Didik
Tabel 2.7	: Uji Validitas Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik
Tabel 2.8	: Uji Validitas Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik
Tabel 2.9	: Uji Validitas Akhlak Peserta Didik
Tabel 3.0	: Rangkuman Uji Validasi Variabel
Tabel 3.1	: Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 2.2	: Normalitas Kolmogorov Smirnov
Tabel 3.3	: Koefisien Regresi Linier Berganda
Tabel 3.4	: Perbandingan Nilai T-Hitung Dan T-Tabel
Tabel 3.5	: Koefisien Determinasi

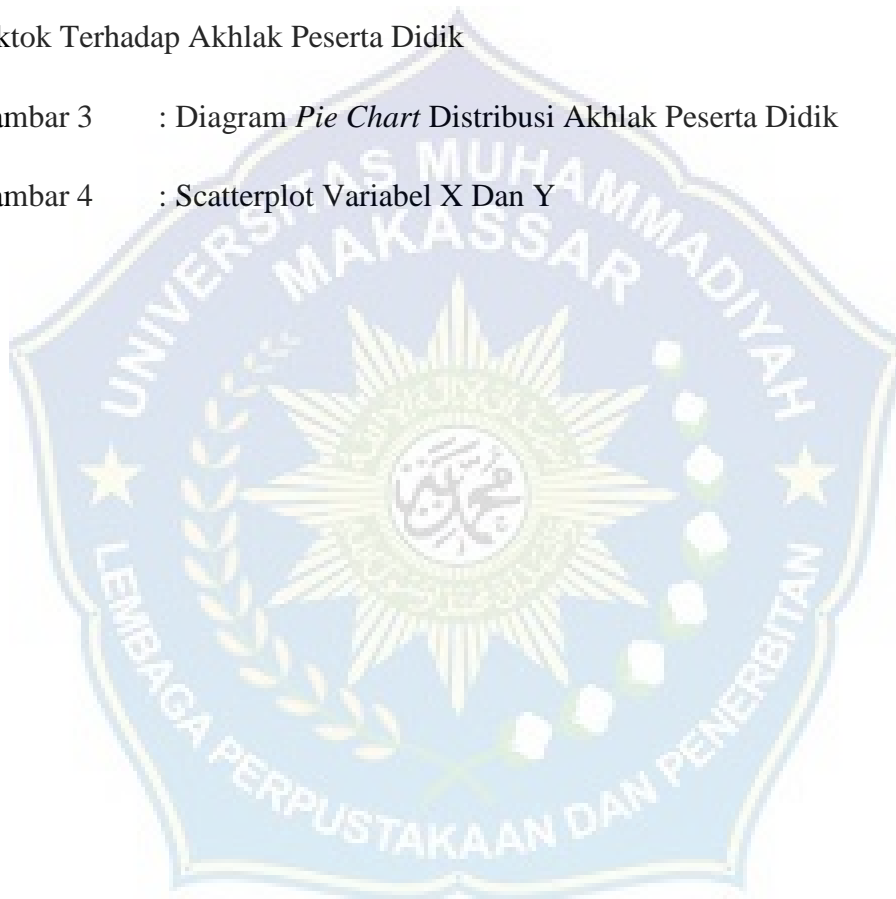
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik

Gambar 2 : Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik

Gambar 3 : Diagram *Pie Chart* Distribusi Akhlak Peserta Didik

Gambar 4 : Scatterplot Variabel X Dan Y



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru di dunia pendidikan dalam mendidik anak muridnya harus bisa profesional, dalam artian bahwa bukan hanya proses mentransfer pengetahuan saja tetapi juga terdapat penanaman akhlak atau budi pekerti dan pembentukan karakter yang harus sesuai dengan cita-cita bangsa mulai dari kemerdekaan bahkan sebelum negara Indonesia ini terbentuk. Sebagai makhluk sosial, manusia akan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain baik dari segi rasa, bertukar pikiran (*sharing*), ataupun berupa kehendak langsung dan tidaknya.¹ Akhlak sendiri berada dalam posisi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, bekal pendidikan akhlak yang dimiliki oleh seorang manusia ini secara tidak langsung akan membuat jaringan sosial (*ukuwah*) menjadi semakin kuat juga meningkatnya kesadaran akan dosa-dosa yang pernah dikerjakan. Pendidikan akhlak termasuk salah satu solusi untuk meningkatkan dan membentuk karakter manusia. Allah SWT menciptakan dan memerintahkan pada kewajiban beribadah saja, akan tetapi juga membentuk karakter manusia melalui pembersihan jiwa (hati) agar manusia bisa sampai pada kehidupan hakiki untuk meraih kebahagiaan akhirat. Amat sangat penting pembelajaran, penerapan serta pembiasaan akhlak sejak dini yang tentunya akan mempengaruhi karakter dalam diri manusia.

¹ Dede Setiawan, Arif Rahman, Irfan Ramadhan, (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa. Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Vol. 5 (1), Hal. 73.

Karakter dalam hal ini sebagai masyarakat yang berada di wilayah timur Indonesia menjunjung nilai moralitas tinggi yang harus dimiliki, seperti menjunjung tinggi adab, norma-norma yang berlaku, menjunjung nilai sopan santun dan tidak merubah apalagi sampai menghilangkan sisi kemanusiaan sesuai ajaran keyakinan tiap masyarakat bangsa Indonesia. Akan tetapi pada saat ini terjadi pergeseran akhlak dan prilaku yang cukup mengkhawatirkan dari semua kalangan, mulai dari anak-anak, dewasa, hingga orang tua, bahkan lanjut usia (lansia) salah satunya diakibatkan oleh perkembangan zaman yang di dalamnya tercakup perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Internet termasuk salah satu bentuk perkembangan IPTEK dan Seiring dengan berkembangnya internet, perkembangan media sosial pun merambat luas pada masyarakat di seluruh belahan dunia. Melihat kondisi saat ini, masyarakat tidak dapat dipisahkan dari penggunaan dan pengaruh media sosial yang dikenal dengan istilah medsos karena perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi begitu cepat dan semakin pesat. Adapun Perkembangan internet dan sosial media ini, membawa dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki tingkat penduduk yang begitu pesat dan sebagai negara pengguna sosial media aktif, saat ini mengalami perkembangan yang sangat tajam, derasnya arus informasi yang didapatkan dari teknologi tentu banyak menyebabkan perubahan dalam masyarakat salah satunya termasuk perubahan dalam dunia pendidikan dan

tingkah laku manusia.² Pentingnya teknologi dan informasi di era modern. Saat ini informasi yang beredar, bisa kita dapatkan dengan berbagai cara seperti mendengar berita melalui radio, membaca dan menonton melalui *smartphone* atau bisa juga dengan membeli surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya. Membaca akan lebih memberi keyakinan kepada sebagian masyarakat dikarenakan adanya proses interpretasi yang terjadi pada saat membaca berita di media cetak. Peradaban teknologi dan informasi abad 21 telah mengubah dunia yang dampaknya bisa dalam berbagai bidang, karena hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Media Sosial memang sejatinya berfungsi sebagai media sosialisasi sekaligus wadah berinteraksi yang dapat menarik orang lain untuk melihat serta mengunjungi *link* atau yang sering disebut dengan tautan yang berisi informasi. Media sosial dengan kemajuannya saat ini menjadi kebutuhan yang cukup memudahkan bagi masyarakat dan dengan keberadaannya tidak hanya memberikan kontribusi baik bagi pengguna, namun juga dapat memberikan pengaruh terhadap psikis, karakter dan kebiasaan para pengguna, terkhusus anak di bawah umur yang dimana penggunaan sosial media sudah merambat sampai kesekolah-sekolah notabene pelaku/penggunanya anak di bawah umur.

Bentuk perkembangan dalam bidang informasi dapat dilihat dari banyaknya media-media online di dunia maya seperti *Facebook* (FB), *Twitter*, *Instagram* (IG), *Tiktok*, *Whatsapp* (WA), *Youtube*, *Telegram* dan sebagainya. Adanya media online seperti ini akan memudahkan dalam berkomunikasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi peradaban teknologi dan informasi yakni faktor

² Anang Sugeng Cahyono, 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 9(1), Hal.140

pendidikan. Pendidikan mampu meningkatkan jiwa keterampilan seperti berinovasi ataupun dalam pengolahan teknologi dan media informasi. Masyarakat yang Indonesia sudah 64,8% dari mereka yang menggunakan internet dan pengguna media sosial dengan jumlah 160 juta jiwa yang menjadikan Indonesia pasar menjanjikan bagi mereka pelaku industri sosial media seperti tiktok. Pada tahun 2020, *Tiktok* ini menjadi aplikasi yang amat sangat populer di Indonesia yang tentunya sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas Indonesia³.

Aplikasi *Tiktok* salah satunya yang menjadi perhatian khusus. Baik dari kalangan anak kecil, remaja, bahkan dewasa hampir semuanya termasuk dalam pengguna aplikasi ini. Tidak jarang hal ini disangkut pautkan dengan moralitas yang ada dalam masyarakat khususnya di kalangan remaja. *Tiktok* merupakan sebuah aplikasi yang sempat viral beberapa waktu lalu hingga sekarang masih banyak digunakan dari kalangan anak kecil, remaja, bahkan dewasa. Para artis dan youtuber sekalipun juga berbondong bondong menggunakan aplikasi ini. Sajian konten-konten pada tiktok sangat beragam, hampir semua aspek dalam kehidupan bisa diketahui melalui aplikasi ini, mulai dari aspek kehidupan pribadi maupun masyarakat hingga pada aspek keberagaman yang besar dampaknya bagi akhlak remaja. Sajian-sajian seperti ini selain berdampak positif tentunya juga mempunyai dampak negatif yang salah satunya bisa memicu terjadinya pengikisan nilai-nilai atau krisis akhlak, moral masyarakat terkhusus bagi remaja. Secara tidak langsung, ini menjadi salah satu sebab generasi muda sekarang

³ Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol.7(3), Hal.1128

mudah dan suka berjoget ria sampai membuat video yang terbilang diluar batas kewajaran. Salah satunya dengan video-video terbuka yang menampilkan aurat baik disengaja maupun tidak. Agama islam melarang hal-hal yang seperti ini sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam QS.An-Nur:30-31 sebagai berikut :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۗ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا يَصْنَعُونَ ۗ ۓ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ

Terjemahnya :

“katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat. Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat.”⁴

Banyak dijumpai konten yang tidak seharusnya menjadi contoh karena akan berdampak buruk bagi moralitas remaja ataupun anak-anak zaman sekarang termasuk juga peserta didik kelas X MA Manongkoki di Kab. Takalar yang menggunakan aplikasi ini sebagai ajang seru-seruan dengan berjoget ria tanpa batasan dan penampilan yang tidak sesuai (aurat nampak/terbuka) dengan norma dan aturan yang berlaku dalam agama dan masyarakat juga banyaknya konten atau video dengan beragam aksi tidak pantas bahkan terbilang melenceng yang dilakukan oleh para penggunanya (*Tiktok*) seperti hal-hal yang mengarah pada dekadensi moralitas manusia bahkan sampai kepada penistaan agama dengan video berjoget yang dibuat bersama pada saat melaksanakan sholat, dan lebih

⁴ Departemen Agama RI, (2015), *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Akhyar*, Bekasi: Mulia Abadi, Hal.353.

ironisnya banyak pengguna yang melakukan hal serupa tanpa sadar bahwa yang mereka lakukan bukan merupakan hal yang bisa atau pantas untuk ditiru.

Oleh karena beberapa hal yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Guru dalam Menanggulangi Krisis Akhlak Peserta Didik Sebagai Dampak Dari Penggunaan Aplikasi *Tiktok* Pada Kelas X MA. Manongkoki Kabupaten Takalar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, Adapun Rumusan Masalah dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Bagaimana akhlak peserta didik kelas X Ma. Manongkoki kabupaten Takalar?
2. Apakah Aplikasi tiktok berpengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten takalar.
3. Bagaimana peran guru dalam menanggulangi krisis akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, Adapun Yang Menjadi Tujuan dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten Takalar
2. Untuk mengetahui Aplikasi Tiktok berpengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten Takalar.

3. Untuk mengetahui peran guru dalam menaggulangi krisis akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Dan Kegunaan Yang Dapat Diperoleh Dari Penelitian Ini, Yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan sumbangan penelitian terhadap akhlak peserta didik khususnya mengenai krisis akhlak yang diakibatkan oleh media sosial (*Tiktok*).
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi serta sebagai bahan masukan kajian bagi peneliti lainnya dalam hal serupa yang lebih mendalam mengenai krisis akhlak peserta didik yang diakibatkan oleh media sosial (*Tiktok*).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, sebagai bahan evaluasi kajian dan peningkatan pelayanan pendidikan terhadap peserta didik khususnya pada akhlak dan moralitas.
 - b. Bagi Guru, sebagai bahan informasi mengenai krisis akhlak peserta didik yang diakibatkan oleh media sosial (*Tiktok*) hingga diharapkan kepada para guru untuk lebih memperhatikan peserta didiknya terkhusus dalam penggunaan media sosial dalam hal ini aplikasi tiktok agar menjadi pribadi yang lebih baik.
 - c. Bagi Peneliti, sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang tentunya berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian ini.

- d. Bagi Pembaca, untuk menambah wawasan, pengetahuan serta diharapkan mampu menjadi tolak ukur untuk hal serupa sekaligus memperkaya khasanah kepustakaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teoritis

1. Pendidik/Guru

a. Pengertian pendidik/Guru

Guru merupakan orang-orang atau pendidik profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai serta memberikan evaluasi kepada peserta didiknya di usia dini pada jalur formal pendidikan dasar juga pendidikan menengah. Guru dalam bahasa sansekerta diartikan sebagai “berat” yakni orang yang bertindak untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Sama halnya dengan teori barat, dalam Islam pendidik atau guru adalah siapa saja yang mengupayakan dan bertanggungjawab atas perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi *psikomotorik, kognitif, maupun potensi afektif*.⁵

Guru adalah komponen utama dan sangat penting peranannya dalam dunia pendidikan karena guru yang menciptakan dan membangun suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harusnya memiliki karakter yang baik melalui perkataan dan tindakannya. Sebagai seorang teladan, karakter guru ini menjadi penting atau dengan kata lain, guru adalah model untuk dicontoh oleh peserta didik.

⁵ Ahmad Tafsir, (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Cet.1, Hal.120

Seorang guru profesional tentunya mempunyai kompetensi atau pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja atau nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir, dan bertindak secara konsisten dan terus menerus. UU Sisdiknas no. 20/2003 pasal 10, telah menjelaskan mengenai kompetensi guru⁶ yakni kompetensi pedagogik atau kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian atau kemampuan kepribadian yang mantap dengan akhlak mulia dan menjadi teladan bagi anak didik, kompetensi sosial atau kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif efisien dengan peserta didik maupun guru lainnya dan yang terakhir adalah kompetensi profesional atau kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang diperolehnya melalui pendidikan profesi.⁷

Jadi sebagai kesimpulan Guru adalah orang-orang dengan profesi sebagai pendidik yang profesional dengan tugas utama untuk memberikan pengajaran, arahan, bimbingan, menilai serta mengevaluasi peserta didiknya dalam jalur formal pendidikan dasar serta pendidikan menengah. Guru dalam bahasa sansekerta juga diartikan sebagai “berat” yakni orang yang bertindak untuk mengajarkan suatu ilmu dan bertindak sebagai komponen utama juga penting dalam dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran tentunya dengan kompetensi atau pengetahuan yang ia miliki.

b. Tugas dan tanggung jawab guru

⁶ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Jakarta

⁷ Nana Sepriyanti, (2012). Guru Profesional Adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan*, IAIN Imam Bonjol, Vol.19 (1). Hal.66

Tugas guru adalah pengabdian yang meliputi bidang profesi, kemanusiaan, serta bidang kemasyarakatan. Guru dalam bidang profesi, bertugas untuk mendidik atau mengembangkan nilai-nilai hidup dalam kehidupan, mengajar atau meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melatih atau mengembangkan keterampilan peserta didik, membimbing atau memberikan arahan serta mengevaluasi peserta didik. Selain itu, Guru mengerjakan urusan tata usaha sekolah disamping tugasnya sebagai seorang pendidik yakni membuat dan menyelesaikan administrasi perlengkapan sekolah. Bidang kemanusiaan, guru bertindak sebagai orangtua ke-dua dari peserta didik dalam artian selama di sekolah, guru yang menjadi pengganti orangtua di rumah yang harus menarik perhatian peserta didik dan menjadikan dirinya mampu di idolakan oleh peserta didik, dan dalam bidang kemasyarakatan guru dengan pengetahuannya mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menuju Indonesia yang seutuhnya berdasarkan falsafah negara, Pancasila.⁸

Selain itu, guru juga mempunyai beberapa tugas utama sebagai seorang *instruksional* yang merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sebagai *edukator* yang mengarahkan peserta didik ditingkat kedewasaan yang memiliki kepribadian sempurna, serta sebagai *manejerial* yang memimpin dan mengendalikan baik dirinya sendiri dan peserta didik dan masyarakat terkait pengarahan, pengawasan, organisasi, kontrol, partisipasi, terhadap program yang dilakukan.⁹ Guru yang profesional akan terlihat dari pelaksanaan pengabdian

⁸ Arnos Neolaka, Grace Amalia A, (2017). *Landasan Pendidikan*, Depok : Kencana. Cet.1, Hal.405

⁹ Muthmainah, (2022). Peran Guru Dalam Melatih Anak Mengelola Emosi. *Jurnal PAUD*. Vol. 6(1). Hal.63

berupa tugas-tugas yang ditandai dengan keahliannya pada materi ataupun metode pembelajaran yang ditunjukkan melalui tanggung jawab dikeseluruhan pengabdianya.

Tanggung jawab guru tidak hanya sekedar memajukan pendidikan yang salah satunya dilaksanakan pada proses pembelajaran tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial yang ditunjukkan pada kemampuannya untuk berkomunikasi atau berinteraksi secara efektif kepada para siswa, masyarakat atau orangtua siswa, maupun sesama pendidik, tanggung jawab spiritual dan moral yang harus diwujudkan dalam penampilannya sesuai dengan ajaran agama dan tidak menyimpang pada moral dan norma agama tentunya, dan yang terakhir ada tanggung jawab pribadi yang harus diwujudkan sebagai seorang guru melalui kemampuannya untuk menilai, mengendalikan serta menghargai dan mengembangkan dirinya sendiri dalam moral spiritual.

Jadi, sebagai kesimpulan tugas dan tanggung jawab guru tidak jauh berbeda dan memiliki tujuan untuk memajukan pendidikan melalui pengabdianya terkhusus pada proses pembelajaran. Tidak hanya sebagai seorang pendidik, guru mempunyai banyak tugas dan tanggung jawab yang di pikulnya baik kepada dirinya sendiri, masyarakat, terkhusus lagi pada peserta didik/siswa. Diantara tugas dan tanggung jawab guru adalah, sebagai seorang pendidik (*instruktional, edukator, managerial*) serta bertanggung jawab dalam sosial, spiritual dan moral maupun pribadi.

c. Guru sebagai seorang pendidik

Guru adalah simbol “*digugu dan ditiru*” yang berarti apa saja yang dilakukan oleh guru akan ditiru atau di contoh oleh peserta didik.¹⁰ Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, ia menjadi penentu keberhasilan proses pendidikan dan merupakan salah satu dari pelaku utama dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut tidak hanya bisa mengajar, tapi juga harus bisa menjadi contoh yang baik serta memiliki kemampuan dalam penyampaian materi pembelajaran. Dunia pendidikan didalamnya dikenal adanya “semboyan pendidikan” oleh Kihajar Dewantara mengenai tiga asas atau dasar pendidikan yang implementasinya dapat dipahami bahwa guru sebagai pendidik yakni “*Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Dan Tut Wuri Handayani*” *Ing Ngarso Sung Tuladha* berarti bahwa guru di depan sebagai seorang yang harus bisa memberikan contoh baik kepada para siswanya, *Ing Madya Mangun Karsa* diartikan bahwa apabila guru ditengah, harus mampu memberikan semangat dan dorongan untuk terus berkarya kepada para siswanya, sedangkan *Tut Wuri Handayani* berarti bahwa dibelakang, guru merupakan seorang pendidik yang mampu memberikan arahan atau menopang para siswanya di jalan yang benar.¹¹

¹⁰ Mujiono, Ah Bahrudin, (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol.6(2) Hal.292

¹¹ Ahmad Fadlillah, Muhammad Fahri Muhyani, (2022). Pengawasan Guru Dalam Penyalahgunaan Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Universitas Ibn Khaldun Bogor. Vol. 7(1) Hal. 24

Menurut Zakiyah drajat, guru memiliki 4 peranan dalam pendidikan yaitu :

- 1) Guru sebagai pengajar, artinya guru yang bertugas untuk membina perkembangan peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹²
- 2) Guru sebagai pembimbing dan motivator, artinya guru yang memberikan bimbingan termasuk bimbingan tugas serta memberi bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sekaligus memotivasi peserta didik untuk terus bangkit dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
- 3) Guru sebagai fasilitator, artinya gurulah yang memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik agar lebih mudah dalam proses pembelajaran seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan beragam kegiatan belajar sejalan dengan perkembangan anak didik hingga interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif.
- 4) Guru sebagai tenaga administrasi, artinya guru yang bertindak sebagai pengelola kelas.

¹² Dyan Ayu Mariyani, Vanda Rezanah, (2021). Analisis Peran Guru Dan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia. Vol. 12(2). Hal.311

2. Akhlak

a. Pengertian akhlak

Kata akhlak berasal dari kata bahasa arab “*khuluk*” yang mengandung makna tingkah laku, perangai atau tabiat.¹³ Secara istilah, akhlak ini diartikan dengan sifat yang dimiliki dan telah melekat pada diri seseorang yang tercermin dari perilaku orang tersebut dalam interaksinya kepada siapa dan dimana saja dia berada. Akhlak ini sering disebut penentu baik buruknya seseorang tergantung dari apa yang ia kerjakan. Akhlak yang baik tentunya akan membuat seseorang menjadi baik dan inilah yang harus senantiasa dijaga, sebaliknya jika akhlak yang buruk maka akan membuat seseorang menjadi orang yang buruk pula. Kata akhlak telah disebutkan pada firman Allah SWT Qs. Shad:46 :

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

Terjemahnya :

“Sungguh, Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.”¹⁴

Ibn Maskawaih dalam kitabnya (*Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq*) dan Al Ghazali dalam kitabnya (*Ihya Ulum al-Din*) menyebutkan bahwa akhlak merupakan kemampuan jiwa untuk melahirkan perbuatan secara langsung atau spontan tanpa pemikiran atau paksaan. Dengan kata lain akhlak adalah perbuatan-perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa yang berupa perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Akhlak juga diartikan sama dengan etika (*yun, etos*) atau moral

¹³ Departemen Agama RI, Fisip-Ut, (2007). *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Cet.8, Hal.6.7

¹⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya.

(*yun, mores*) sebagai salah satu bentuk keyakinan umat muslim dan muslimah atas keesaan Allah SWT atau yang dikenal dengan istilah tauhid. Berdasarkan prinsip tauhid dalam islam, akhlak setiap muslim ataupun muslimah harus mencerminkan hal-hal seperti berikut :

- 1) Tingkah laku, menganggap bahwa dimanapun, bagaimanapun, dan kapanpun dia berada tidak luput dari penglihatan Allah SWT.
- 2) Siapapun bisa menyembunyikan diri dari penglihatan manusia tapi tidak dari penglihatan Allah SWT.
- 3) Siapapun bisa dikelabui tetapi Allah SWT tidak.
- 4) Siapapun dapat lari dan bersembunyi dari kejaran polisi, tetapi tidak dari Allah SWT. Seseorang dalam hidupnya mungkin bisa bebas dari pengadilan (di dunia) tetapi tidak dari pengadilan akhirat.
- 5) Orang dapat menilai orang lain dari lahirnya, tetapi Allah SWT mampu menilai dari seluruh aspek baik secara lahir maupun batin termasuk niatnya.

Jadi sebagai kesimpulannya akhlak merupakan segala hal yang berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma baik (*ma'ruf*) dan buruk (*munkar*). Nilai-nilai atau norma-norma baiklah yang harus berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, sedangkan nilai-nilai atau norma-norma buruk tidak seharusnya berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Istilah *ma'ruf* dan *munkar* dalam islam diartikan bahwa sesuatu yang baik telah dikenal sejak kemunculannya dalam

kehidupan, sedangkan sesuatu yang buruk, kehadirannya termasuk sesuatu yang dibenci dan tertolak dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Sumber ajaran akhlak

1) Al-quran, Sumber akhlak ialah wahyu (Al-Qur'an dan Hadist). Wahyu sebagai sumber akhlak menjelaskan bagaimana seharusnya manusia berbuat dalam kebaikan. Al-Qur'an bukan merupakan hasil buah pikiran atau renungan manusia melainkan firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia yang dijamin keasliannya sampai hari akhir tiba. Karenanya, umat islam berkeyakinan bahwa isi Al-Qur'an tidak dapat dibuat atau ditandingi oleh buatan manusia. Adapun dasar ketetapan Akhlak dijelaskan dalam firman Allah SWT Qs. Al-Ahzab:21 sebagai berikut :

وَلَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya :

“sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengaharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”¹⁵

2) Assunnah, Sumber akhlak yang kedua adalah Hadist atau Assunnah yang meliputi setiap perkataan, perbuatan, serta ketetapan dan tingkah laku Rasulullah SAW. Kedudukan akhlak ini sangat tinggi sampai Rasulullah SAW pun ketika ditanya tentang hal apa yang paling banyak memasukkan seseorang kedalam surga, beliau menjawab :

¹⁵ Kementrian Agama RI, (2013). Alqur'an Dan Terjemahnya. Bandung Sigma Publishing. Hal.560

تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

Artinya :

“Bertaqwa kepada Allah dan Berakhlak dengan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).¹⁶

c. Ruang lingkup akhlak

Akhlak dibagi ke dalam dua golongan atau jenis yakni :

- 1) *Akhlak mahmudah* (akhlak terpuji), adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik seperti *Al-Amanah* (setia, jujur, dapat dipercaya), *As-Siddiq* (benar, jujur), *Al-Adl* (adil), *Al-Afwu* (pemaaf), *Al-Haya'* (memiliki rasa malu), dan lain sebagainya. Akhlak terpuji ini mencakup : akhlak beribadah kepada Allah SWT, akhlak dalam bertutur kata, serta akhlak dalam berpakaian.
 - Akhlak dalam beribadah kepada Allah SWT, ini diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah SWT (*khalik*) atau pencipta. Akhlak terhadap Allah SWT ini seperti menaati segala perintahnya, beribadah kepada Allah SWT, berdzikir kepada Allah SWT, berdo'a kepada Allah SWT, tawakkal, tawaduk, serta ridho atas ketentuan-NYA.¹⁷
 - Akhlak dalam bertutur kata. Berkata atau berbicara yang baik termasuk dalam salah satu ciri orang yang beriman. Bertutur kata yang baik akan membawa seseorang kepada kedamaian

¹⁶ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, (2013). *Shahih Al-Lu'lu' Wa Al-Marjan :Terjemahan Lengkap Kumpulan Hadist Bukhori Muslim (Muttafaq Alaihi)*. Jakarta: Akbar Media, Hal.736

¹⁷ Muhammad Syamsi Harimulyo, DKK, (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya. (*Jurnal Penelitian IPTEKS*), Vol.6(1). Hal.72.

baik bagi dirinya sendiri maupun kepada orang lain disekitarnya karena salah satunya bisa menjauhkan dari perselisihan, juga akan membuat orang lebih dihargai oleh orang lain. Bertutur kata yang baik ini berlaku tidak hanya bagi orangtua, seusia, ataupun kepada sesama orang yang usianya berada dibawah kita.

- akhlak dalam berpakaian. Dalam islam, wanita diwajibkan untuk menutup aurat. Menutup aurat ini termasuk salah satu adab yang paling utama dalam islam dengan tidak menggunakan pakaian yang membentuk lekuk tubuh bagi wanita. Agama islam melarang orang berpakaian yang mengundang (*sukhroh*) atau perhatian dari orang lain karena pakaian tersebut tidak umum dipakai oleh masyarakat bersangkutan apalagi sampai membiarkan aurat terbuka di depan umum atau depan orang-orang yang bukan mahrom.

- 2) *Akhlak mazdmumah* (akhlak tercela) atau segala macam sikap dan tingkah laku yang buruk dan tercela seperti *Al-Buhtan* (dusta), *Al-Khianah* (khianat), *Ar-Riya'* (ingin dipuji) dan lain sebagainya.¹⁸

3. Tiktok

a. Pengertian Tiktok

¹⁸ Khaerunisa, (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Az-Zarnuji, Studi Atas Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum*. Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu. Vol.7(1)., Hal.21

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan pada bulan September 2016 yang lalu di Tiongkok sebagai sebuah jaringan media juga *platform video music*. Di tahun 2018 sepanjang bulan pertama perilisan tiktok ini menjadi salah satu aplikasi paling banyak diunduh dan digunakan yakni 45,8 jt¹⁹. Sekarang, tiktok ini menjadi salah apikasi social media yang tak jarang bahkan banyak masyarakat gunakan untuk memperoleh informasi juga untuk interaksi social. Semakin pesatnya perkembangan teknologi di zaman sekarang membawa dampak salah satunya dalam hal interaksi atau komunikasi dalam masyarakat. Terdapat kebebasan pada masyarakat khususnya dalam penerimaan maupun pemberian informasi antara satu dengan yang lainnya.

Aplikasi tiktok mirip dengan apikasi yang lain, dilihat dari reviewnya yang rata-rata dikomentari oleh kaum hawa dan remaja dibawah umur. Aplikasi tiktok ini juga dapat menimbulkan dampak baik positif maupun negatif. Diantara dampak positif dari tiktok adalah dapat menjadi salah satu aplikasi yang mendorong kreativitas masyarakat khususnya para generasi muda sebagai pengguna teknologi. Namun, disamping itu, dampak negatif dari aplikasi ini yang secara tidak langsung menjadi penyebab generasi muda baik cukup maupun dibawah umur suka bergoyang yang tidak sewajarnya dilakukan dan menampakkan bagian-bagian tubuh yang seharusnya tidak boleh dilakukan selain karena akan berdampak buruk bagi si pelaku juga karena larangan atau hukum agama.

¹⁹ Taubah, Miftachul. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*. Vol. 2(1). Hal.57-65.

Aplikasi ini diciptakan oleh seseorang yang bernama *Zhang Yiming*. Aplikasi Tiktok ini banyak digunakan oleh orang atau masyarakat untuk mengunggah video kemudian dibagikan untuk dilihat oleh pengguna aplikasi tiktok yang lain. tiktok ini bisa juga disebut sebagai aplikasi musik dengan *lip-isnc* yang berdurasi sekitar 15 detik²⁰. Tiktok ini merupakan salah satu aplikasi yang perkembangannya bisa dikatakan tercepat di dunia yang dimana tidak hanya dari kalangan remaja bahkan anak-anak hingga dewasa pun turut serta sebagai pengguna aplikasi tiktok. Tiktok sebagai aplikasi media audio visual dapat menyebarkan informasi secara luas maupun keunikan-keunikan dan kreativitas masyarakat khususnya pengguna tiktok itu sendiri.

Jadi, sebagai kesimpulan, aplikasi tiktok adalah aplikasi yang diciptakan oleh seorang yang bernama *Zhang Yimin* pada tahun 2016 di bulan September yang merupakan jaringan *platform video music* yang kemudian pada awal bulan tahun 2018 aplikasi ini resmi dirilis. Tiktok merupakan salah satu aplikasi sosial media yang merupakan dampak dari perkembangan zaman dan teknologi. Aplikasi ini termasuk dalam salah aplikasi yang paling banyak digunakan sekarang baik dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa. Aplikasi ini banyak digunakan untuk membuat video music (*lipsync*) dengan durasi 15 detik sampai 3 menit sebagai hiburan untuk diri sendiri maupun untuk dibagikan kepada masyarakat luas untuk dilihat atau ditanggapi dengan segala kekurangan maupun kelebihan juga dampak yang akan ditimbulkannya baik positif ataupun negatif.

²⁰ Satria puspadana, (2021). Analisis video likes to followers ratio tiktok pada 5 aplikasi nonton streaming anime terbaik. *Osf preprints*. Hal.1

b. Kegunaan Tiktok

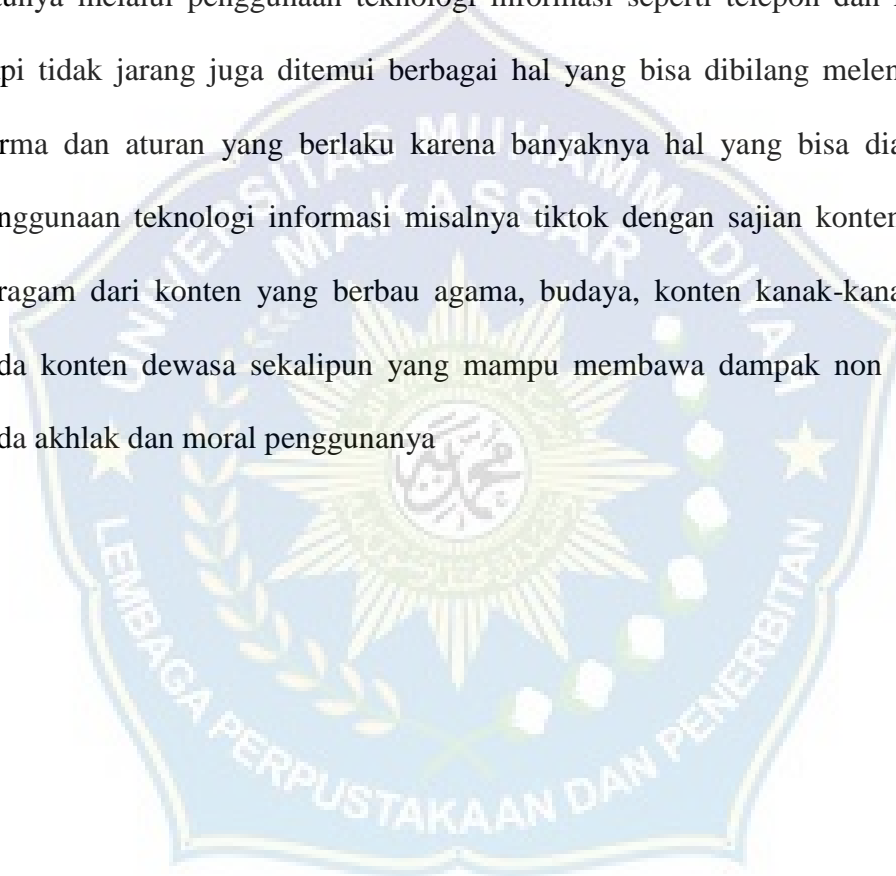
1) Bisnis, Banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi tiktok membuka peluang yang besar bagi para pebisnis di Indonesia. Dengan memanfaatkan keterlibatan jumlah pengguna tiktok bisa memperluas jaringan dan menjangkau lebih banyak *audience* sehingga memberikan dampak yang positif bagi (*merk*). Selain itu, aplikasi ini banyak digunakan untuk bahan iklan atau sebagai strategi pemasaran dengan membuat konten yang kreatif dan menarik perhatian orang banyak agar tertarik pada (*merk*) yang ditawarkan pebisnis juga mampu membuat bisnis tetap relevan dengan zaman (*trend*).

2) Hiburan, Di Indonesia tiktok sudah sangat populer pada semua kalangan masyarakat. Anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan lansia juga banyak yang menggunakan aplikasi ini. Sebagai media hiburan, sama halnya dengan aplikasi lain di tiktok ini penggunaannya bisa membuat potongan-potongan video berdurasi 15 detik sampai 3 menit dengan berbagai tema yang tentunya sesuai dengan kemauan, bakat maupun minatnya masing-masing. Yang membedakan tiktok dengan aplikasi lain adalah adanya fitur atau *tools* beragam yang tersedia pada aplikasi tiktok dan tidak terdapat pada aplikasi lain.

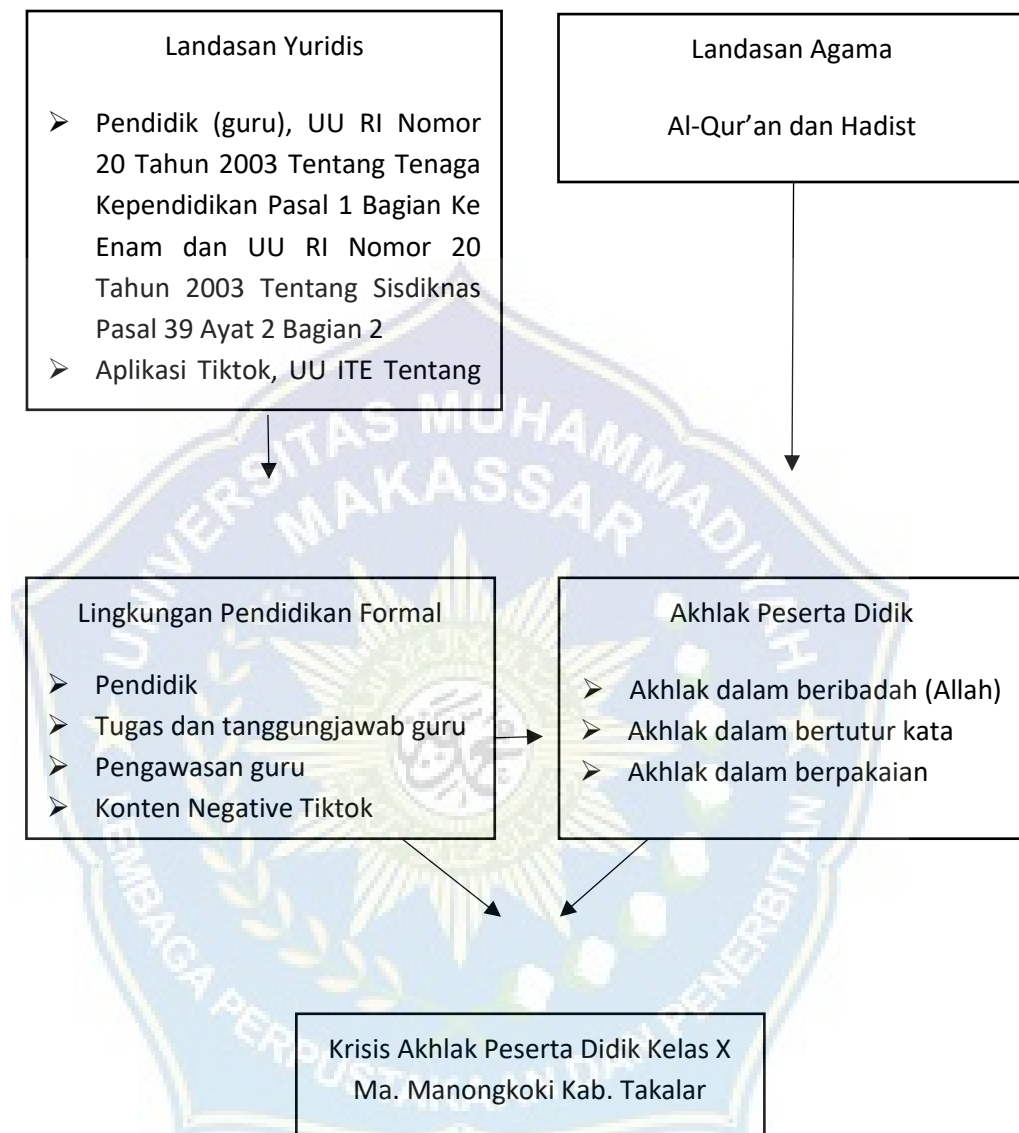
B. Kerangka pikir

Pendidik adalah orang dengan peranan penting dalam menentukan keberhasilan anak atau peserta didik dari berbagai aspek dalam kehidupan. Karena selain sebagai seorang teladan, Pendidik bertindak sebagai pengendali atau pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan peserta didik untuk hidupnya

di masa depan dengan memberikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan, serta mentransfer tata nilai islam yang salah satunya adalah akhlak ke dalam pribadi peserta didik hingga dapat menyatu dalam perilaku mereka sebagai seorang yang berkepribadian islami. Dan dengan perkembangan zaman yang semakin modern akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses transfer ilmu salah satunya melalui penggunaan teknologi informasi seperti telepon dan komputer. Tapi tidak jarang juga ditemui berbagai hal yang bisa dibilang melenceng dari norma dan aturan yang berlaku karena banyaknya hal yang bisa diakses dari penggunaan teknologi informasi misalnya tiktok dengan sajian kontennya yang beragam dari konten yang berbau agama, budaya, konten kanak-kanak sampai pada konten dewasa sekalipun yang mampu membawa dampak non signifikan pada akhlak dan moral penggunanya



Skema Kerangka Pikir Penelitian



C. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan kerangka berpikir, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban-jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah pada penelitian dan belum berupa jawaban yang empirik dengan data.²¹

Pendidikan adalah cara atau tempat yang pas untuk membina akhlak anak, dan di dalam pendidikan tentunya terdapat pendidik yang akan menentukan jalannya sebuah proses pembelajaran. Adanya berbagai macam metode serta fasilitas seperti telepon, komputer dan aplikasi-aplikasi yang terkandung didalamnya, akan mempermudah peserta didik untuk menjangkau informasi termasuk dalam proses belajar dengan beragam resiko disamping dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaannya. Hasil dari pendidikan ini sendiri dapat terlihat dalam diri anak atau peserta didik melalui perkataan dan tindakan sampai pada karakter atau akhlaknya. Baik buruknya seorang peserta didik tergantung dari bagaimana ia memperoleh pendidikan.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka pikir yang telah ditetapkan maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

H₀: 1. Guru tidak memiliki pengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik kelas X Ma. Manangkoki Kab. Takalar.

2. Aplikasi *Tiktok* tidak memiliki pengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik kelas X Ma. Manangkoki kab. Takalar.

H_a: 1. Guru memiliki pengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik kelas X Ma. Manangkoki Kab. Takalar.

2. Aplikasi *Tiktok* memiliki pengaruh terhadap krisis akhlak peserta didik kelas X Ma. Manangkoki kab. Takalar.

²¹ Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, , Hal.96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif yakni penelitian yang bersifat deskriptif, analisis, mengacu pada data-data yang ada dan sebagai bahan pendukung penelitian ini menggunakan teori yang ada juga menghasilkan teori.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas X Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pendidik (guru) serta peserta didik (siswa) di kelas X Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan subjek atau segala aktivitas, sifat atau nilai dari seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian terdiri atas dua macam yakni :

1. Variabel Bebas

Variabel atau *independent variabel* adalah variabel yang mempengaruhi perubahan. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah guru dan aplikasi tiktok (variabel x)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variabel* adalah variabel yang terpengaruh atau variabel yang berupa hasil dari variabel bebas atau *dependent variabel*. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik (variabel y)

D. Definisi Operasional Variabel

1. Guru

Perhatian guru dalam lingkungan pendidikan formal adalah bagaimana cara dan upaya guru dalam mendidik dan memberikan pembinaan terhadap akhlak peserta didik di sekolah, mengawasi peserta didik berakhlak mulia, dan memberikan arahan akan pentingnya akhlak agar berkurangnya krisis akhlak pada peserta didik.

2. Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok dalam penelitian ini berupa aplikasi sosial media dengan beragam fungsi termasuk hiburan yang banyak membawa dampak dalam kehidupan sosial masyarakat termasuk dari kalangan peserta didik.

3. Akhlak Peserta Didik

Akhlak peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala usaha dari para pendidik atau guru yang terwujud melalui perkataan, tindakan, maupun pikiran sebagai hasil dalam membina nilai-nilai sopan santun dalam upaya penanggulangan krisis akhlak yang terjadi pada peserta didik.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah yang ada pada subyek atau objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud tidak hanya berupa orang/manusia, tetapi dapat berupa subyek dan obyek maupun benda-benda alam lainnya. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah manongkoki.

Tabel 1.1
Keadaan Populasi Guru dan Siswa MA. Manongkoki

No	Obyek	Jumlah
1	Guru	30
2	Siswa kelas X IPA1	23
3	Siswa kelas X IPA 2	22
4	Siswa kelas X IPS	25
	Total	100

Sumber data : Dokumen Sekolah Ma. Manongkoki Kab. Takalar 2022

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti yang dianggap mampu mewakili populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik sampling jenuh yakni tehnik pengambilan sampel dari keseluruhan populasi yang dalam hal ini mengambil sampel dari jumlah populasi secara keseluruhan sesuai dengan pendapat Suharsini Akunto beliau mengemukakan bahwa :

“Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka diambil antara 10-15 atau 20-25% atau lebih.”²²

Table 1.2.
Keadaan Sampel Guru dan Siswa MA. Manongkoki

No	Objek	Jumlah
1	Guru	30
2	Siswa	30
Total		60

Sumber Data : Dokumen sekolah Ma. Manongkoki Kab. Takalar

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengatur nilai variabel yang akan diteliti.²³ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan dari proses pengumpulan dan pemeriksaan data pada sebuah peristiwa untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat atau aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang berdasar pada gagasan dan pengetahuan agar memperoleh informasi berkaitan dengan peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Dalam mendapatkan informasi, proses yang dilakukan harus bersifat obyektif dan nyata. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung yakni dengan cara pengumpulan data dari lokasi yang diteliti.

²² *Ibid*, Hal.29.

²³ Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hal.133.

2. Pedoman Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah tehnik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan maupun pernyataan yang sifatnya tertulis untuk dijawab oleh responden. Pengumpulan data dengan penggunaan tehnik ini akan lebih efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan di ukur.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, agenda, lengger, surat kabar dan yang lainnya. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan yang sudah disediakan, sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan informasi dari data tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan segala aktivitas pengamatan cermat dan langsung yang dilakukan terhadap suatu obyek pada lokasi penelitian. Proses observasi ini adalah salah satu tehnik untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini direncanakan terlebih dahulu kemudian dicatat secara sistematis dan dapat dikendalikan keadaan dan kesahihannya.

2. Angket

Angket tidak jauh beda dengan kuesioner yakni sebuah teknik untuk mengumpulkan data dengan memberikan atau mengirimkan sejumlah pertanyaan kepada para responden yang sifatnya positif dan negatif untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda sebagai jawaban dari para responden. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket dengan skala likert.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen penelitian dengan penggunaan bukti yang akurat dari berbagai sumber informasi baik berupa kutipan, gambar, ataupun bahan referensi lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.3
Opsi Skala Likert

Pernyataan (x)	Skor nilai	Pernyataan (y)	Skor nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3	Setuju (S)	3
Ragu-ragu (R)	2	Ragu-ragu (R)	2
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	1

H. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah menyusun berbagai data yang telah diperoleh dari observasi, angket atau questioner maupun dokumentasi secara sistematis dan

rasional. Adapun analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial, diolah dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Deskriptif adalah pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk tabel dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical package for social science*). Selanjutnya menentukan nilai maksimum, minimum, range, mean, median, modus, standar deviasi dan varian, dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical package for social*).

2. Analisis regresi linear berganda

Uji Regresi linear Berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier, penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karaktersitik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Adapun analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan (akhlak peserta didik)

X_1 = Pendidik

X_2 = Aplikasi Tiktok

A = konstanta

b_1, b_2 , = koefisien regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran lokasi penelitian

1. Gambaran sekolah

Madrasah Aliyah Manongkoki adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Manongkoki, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Madrasah Aliyah Manongkoki berdiri pada tahun 1986/1987 sampai sekarang. Yang menjadi direktur di sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki adalah Dra. Hj. Syahriah Said, MM. Madrasah Aliyah Manongkoki berada di bawah naungan yayasan pendidikan islam manongkoki (yaspim) kabupaten takalar. Madrasah Aliyah Manongkoki beralamat di JL. KALI DG JAMBU SOLONGA NO. 141, Manongkoki, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Madrasah Aliyah Manongkoki memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 160/BAP-SM/XI/2017. Status sekolah madrasah Aliyah manongkoki adalah swasta, dan yang menjadi kepala sekolah madrasah Aliyah manongkoki adalah St. Sri Lastiah M,S.Pd.I,M.Pd. Madrasah Aliyah Manongkoki memiliki 8 ruang kelas yang cukup nyaman digunakan dalam proses belajar mengajar, dan 29 guru profesional yang membantu peserta didik dalam belajar. Madrasah Aliyah Manongkoki juga memiliki fasilitas yang cukup memadai yang bisa membantu menunjang keberhasilan belajar seperti LCD, komputer, torso rangka manusia untuk pembelajaran anak IPA, bola dunia (globe) dan peta untuk anak IPS, perlengkapan penelitian di laboratorium, alat-alat kesenian seperti

mesin jahit, alat drumband, gendang atau alat untuk menari, dan fasilitas pendukung lainnya. Lulusan Madrasah Aliyah Manongkoki menjadi salah satu Madrasah Aliyah yang sukses melahirkan lulusan. banyak lulusan Madrasah Aliyah Manongkoki yang berprestasi dan mendapatkan pekerjaan yang mapan, seperti tantara, polisi, guru, perawat, pegawai swasta, sampai wiraswasta dan masih banyak lagi lulusan Madrasah Aliyah Manongkoki yang memiliki pekerjaan yang sangat bagus. Termasuk saya yang lulusan dari Madrasah Aliyah Manongkoki yang sedang menyusun tugas akhir dari mahasiswa yaitu skripsi, yang In Syaa Allah akan menjadi calon guru yang professional. Jadi, Madrasah Aliyah, terkhusus Madrasah Aliyah Manongkoki tidak boleh dipandang sebelah mata atau dianggap sekolah swasta yang tidak berkualitas, karena lulusan Madrasah Aliyah Manongkoki sudah terbukti nyata.

2. Visi Dan Misi Sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki

Visi dan misi dari sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki adalah sebagai berikut:

a. visi

“Unggul dalam mewujudkan pribadi muslim yang berkualitas didasari IMTQ dan IPTEK.”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari IPTEQ dan IMTAQ.

- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh civitas madrasah.
- 4) Menjaga kesehatan fisik dan berprestasi dalam bidang olahraga.
- 5) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar stake holder yang terikat
- 6) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah, dan bertaqwa kepada Allah swt.

3. Tujuan Sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki

Tujuan dari sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mewujudkan terbentuknya madrasah mandiri.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai.
- 4) Terlaksananya kehidupan yang islam dilingkungan madrasah.
- 5) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah, dan bertaqwa kepada Allah swt.

4. Keadaan Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah Manongkoki

a. Keadaan Guru

Guru adalah peran terpenting dalam suatu pembelajaran, guru ialah seseorang yang mengendalikan pembelajaran dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti akan menampilkan nama-nama tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Manongkoki :

Tabel 2.1
Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Manongkoki

No	Nama Guru	Mapel	Keterangan	Jenis kelamin
1	St. Sri Lastiah M,S.Pd.I,M.Pd.	Al-quran hadist	Kepala madrasah	P
2	Sukaeni, S.Pd.	Matematika Peminatan	Wali kelas XII.IPA.1	P
3	Suharna, S.Ag,MM.	1. Sejarah 2. Geografi 3. Peminatan	Wakamad Kurikulum	P
4	Muh.Arsyad, S.Ag,M.Pd.	SKI Akidah Akhlak	Wakamad Kesiswaan	L
5	Ridawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	Walikelas XII.IPS.1	P
6	Jaharuddin, S.Pd.	Ekonomi		L
7	Rasyid Rahim	Penjas Senibudaya	Kepala TU	L
8	Muh. Syahrir, S.Pd.	Bhs.Ingggris	Wali kelas XII.IPS.2	L
9	Dra. Hasifah	Biologo Peminatan	Kepala LAB.IPA	P
10	Sabrina Ariani, S.Pd.I	Fikhi	Wakamad humas	P
11	Taqwani Rahim, S.Pd.	1. PKN 2. Sejarah	Kepala Perpustakaan	P
12	Fatmawati, S.Pd.	Matematika	Walikelas XI.IPA	P
13	Hartati, S.Pd.	Seni budaya		P
14	Laemawati, S.Pd	Sosiologi Peminatan		P
15	Kamasia, S.Pd.I	1. Akidah Akhlak 2. SKI	Wali kelas XII.IPA.2	P

16	St. Hasanah, S.Pd	Prakarya	Guru BP/BK	P
17	Misnawati, S.Pd.I	Quran hadist		P
18	Suhaer, S.Pd.I	Bhs. Arab	Wali kelas X.IPA	L
19	Nasir, S.Pd.	Fisika		L
20	Sahriani, S.Pd.	Kimia		P
21	Dra. Hj. Hadia Bulang	Fikhi		P
22	Rahmawati, S.Pd.	Prakarya		P
23	Waode Nur Isriani, S.Pd.	1. Quran Hadist 2. Geografi	Wali kelas XI.IPS	P
24	Nurmalasari, S.Pd.I.	Prakarya		P
25	St.Oktoriyani Jufri, S.Pd.	Ekonomi		P
26	Ahmad, S.Pd.	Penjas		L
27	Syahriani, S.Pd.	Bhs. Indonesia	Wali kelas X.IPS	P
28	Syaiful Alam S.Pd.I	Quran hadist		L
29	Safar, S.Pd.	Quran hadist		L
30	Rahmawaty S.Pd.	Kimia		P

Rekapitulasi :

1. Laki-laki : 9 orang
 2. Perempuan : 21 orang
- jumlah : 30 orang**

b. Keadaan Siswa

Tabel 2.2
Jumlah Siswa Perkelas Di Madrasah Aliyah Manongkoki

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI.IPA.1	18
2	XI.IPA.2	16
3	XII.IPA.	22
4	XII.IPS	15
5	X.IPA.1	23
6	X.IPA.2	22
7	X.IPS	25
8	XI.IPS	25
Total		166

5. Sarana Dan Prasarana Sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki

Suatu Lembaga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang yang memadai untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan lembaga, karena sarana dan prasarana memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Madrasah Aliyah Manongkoki adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memenuhi standar terlaksananya kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Manongkoki

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang osis	1	Baik
4	Ruang kelas	8	Baik
5	Ruang laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang computer	1	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Ruang kantin	1	Baik
9	Wc guru	2	Baik
10	Wc siswa	3	Baik
11	Komputer	20 buah	Baik
12	Mesjid	1	Baik
13	Ruang staf	1	Baik
14	Ruang kesenian	1	Baik
15	Ruang BK	1	Baik
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik
17	Ruang UKS	1	Baik
18	Lapangan olahraga	2	Baik

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Manongkoki

Sarana dan prasana sebagaimana yang ditampilkan pada table diatas, dalam penelitian ini sebagai alat dan fasilitas penunjang bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, seperti mudahnya mengakses informasi secara online karena adanya fasilitas yang disediakan di sekolah (lab computer), selain itu pula, untuk membentuk akhlak dan karakter peserta didik agar menjadi pribadi

yang baik adalah pembiasaan akan hal-hal baik itu sendiri seperti pelaksanaan sholat berjamaah secara rutin di masjid yang telah disediakan, ini berlaku baik di lingkungan keluarga terlebih lagi pada lingkungan pendidikan formal (sekolah)

B. Deskripsi Data

1. Analisis Deskriptif

Hasil penelitian ini terbentuk dari dua variabel bebas yakni guru dan aplikasi tiktok (X_1, X_2) dan satu variabel terikat yaitu akhlak peserta didik (Y). Untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka akan ditampilkan deskripsi data dari masing-masing variabel sesuai data yang ditemukan di lapangan.

Pada uraian berikut ini disuguhkan informasi data mencakup Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi setiap variabel penelitian. Uraian data juga menyuguhkan distribusi frekuensi dan histogram setiap variabel. Uraian data setiap variabel secara sistematis dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

a. Distribusi frekuensi pengaruh guru terhadap akhlak peserta didik

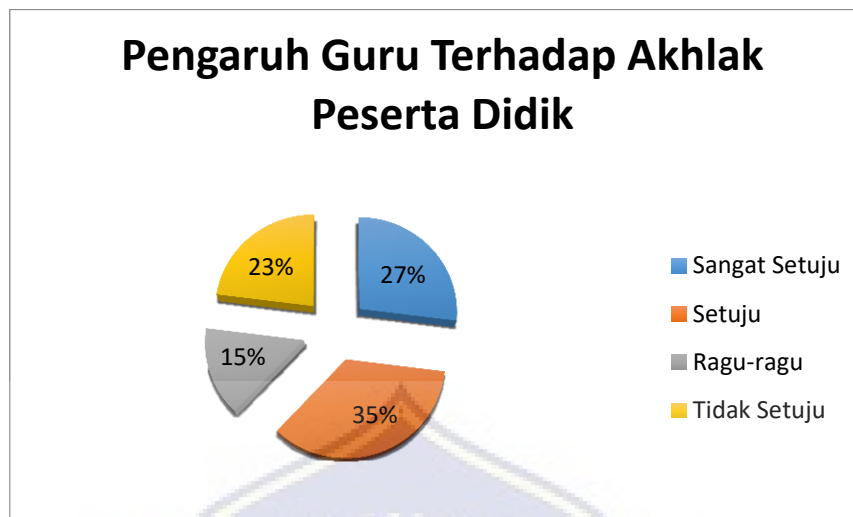
Frekuensi ini adalah hasil jawaban responden dengan jumlah 30 guru yang menerangkan seberapa besar pengaruh kerjasama orang tua dengan guru terhadap pembentukan akhlak siswa di MA. Manongkoki. Variabel pengaruh guru (X_1) di ukur dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 yakni Sangat setuju (4), Setuju (3), Ragu-ragu (2), Tidak Setuju (1). Berdasarkan data pada variabel kerjasama orang tua dengan guru (X) di peroleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan

jumlah item sebanyak 10 butir. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2.4
Distribusi Pengaruh Guru Terhadap Ahlak Peserta Didik

P	SS		S		R		TS		Total		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	11	36,67	12	40,00	4	13,33	3	10,00	30	100,00	3,03
X1.2	8	26,67	19	63,33	3	10,00	0	0,00	30	100,00	3,17
X1.3	15	50,00	10	33,33	4	13,33	1	3,33	30	100,00	3,30
X1.4	6	20,00	7	23,33	4	13,33	13	43,33	30	100,00	2,20
X1.5	14	46,67	10	33,33	2	6,67	4	13,33	30	100,00	3,13
X1.6	0	0,00	5	16,67	8	26,67	17	56,67	30	100,00	1,60
X1.7	13	43,33	16	53,33	1	3,33	0	0,00	30	100,00	3,40
X1.8	14	46,67	14	46,67	2	6,67	0	0,00	30	100,00	3,40
X1.9	0	0,00	7	23,33	10	33,33	13	43,33	30	100,00	1,80
X1.10	1	3,33	5	16,67	6	20,00	18	60,00	30	100,00	1,63
Total	82	27%	105	35%	44	15%	69	23%	300		

Pada tabel diatas memaparkan rata-rata skor variabel pengaruh guru terdapat skor tertinggi sebesar 3,40 dan skor terendah 1,60. Tingkat tingkat pengaruh guru yaitu 82 atau 27% dengan jumlah kategori yang menjawab sangat setuju, 105 atau 35% yang menjawab setuju, 44 atau 15% yang menjawab ragu-ragu, dan 69 atau 23% yang menjawab tidak setuju. Tingkat kerjasama orang tua dengan guru jika digambarkan kedalam *Pie Chart* akan terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 1

Diagram *pie chart* frekuensi pengaruh guru terhadap akhlak peserta didik

Diagram di atas memperlihatkan pengaruh guru dalam kategori yang menjawab sangat setuju 27% terdapat pada lingkaran berwarna biru, kategori setuju 35% berwarna orange, kategori ragu-ragu 15% berwarna abu-abu, dan kategori tidak sama sekali 23% berwarna kuning. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pengolahan kuesioner distribusi frekuensi variabel guru.

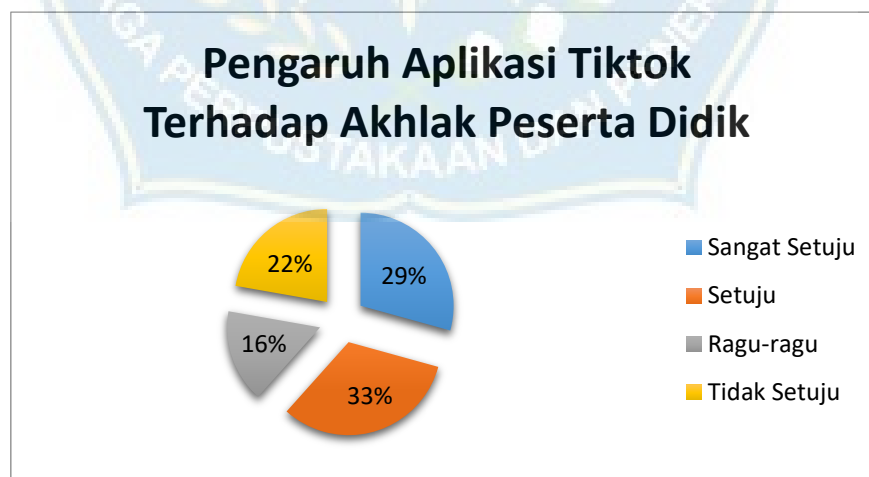
b. Distribusi Frekuensi Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik

Frekuensi ini adalah hasil jawaban responden dengan jumlah 30 peserta didik, yang menerangkan seberapa besar pengaruh aplikasi tiktok terhadap pembentukan akhlak siswa di MA. Manongkoki kabupaten takalar. Pada data variabel pengaruh aplikasi tiktok (X2) tersebut di peroleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 10 butir. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2.5
Distribusi Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Ahlak Peserta Didik

P	SS		S		R		TS		Total		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X2.1	14	46,67	14	46,67	0	0	2	6,67	30	100	3,33
X2.2	13	43,33	7	23,33	3	10	7	23,33	30	100	2,87
X2.3	9	30	9	30	2	6,67	10	33,33	30	100	2,57
X2.4	3	10	13	43,33	5	16,67	9	30	30	100	2,33
X2.5	13	43,33	8	26,67	1	3,33	8	26,67	30	100	2,87
X2.6	11	36,67	10	33,33	5	16,67	4	13,33	30	100	2,93
X2.7	15	50	6	20	6	20	3	10	30	100	3,10
X2.8	1	3,33	9	30	12	40	8	26,67	30	100	2,10
X2.9	4	13,33	10	33,33	6	20	10	33,33	30	100	2,27
X2.10	5	16,67	11	36,67	9	30	5	16,67	30	100	2,53
Total	88	29%	97	32%	49	16%	66	22%	300		

Pada tabel diatas memaparkan rata-rata skor variabel pengaruh aplikasi tiktok terdapat skor tertinggi sebesar 3,33 dan skor terendah 2,10. Tingkat pengaruh aplikasi tiktok yaitu 88 atau 29% dengan jumlah kategori yang menjawab sangat setuju, 97 atau 32% yang menjawab setuju, 49 atau 16% yang ragu-ragu, dan 66 atau 22% yang menjawab tidak setuju. Tingkat pembentukan akhlak siswa jika digambarkan kedalam *Pie Chart* akan terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 2

Diagram *pie chart* frekuensi pengaruh aplikasi tiktok terhadap akhlak peserta didik

Diagram di atas memperlihatkan pengaruh aplikasi tiktok dalam kategori yang menjawab sangat setuju 29% terdapat pada lingkaran berwarna biru, kategori setuju 33% berwarna orange, kategori ragu-ragu 16% berwarna abu-abu, dan kategori tidak setuju 22% berwarna kuning. Hal ini membuktikan bahwa, dari hasil pengolahan kuesioner distribusi frekuensi variabel aplikasi tiktok membuktikan kategori yang banyak menjawab setuju sebanyak 33% berarti terdapat pengaruh signifikan aplikasi tiktok terhadap akhlak peserta didik dari hasil pengolahan kuesioner distribusi frekuensi variabel aplikasi tiktok.

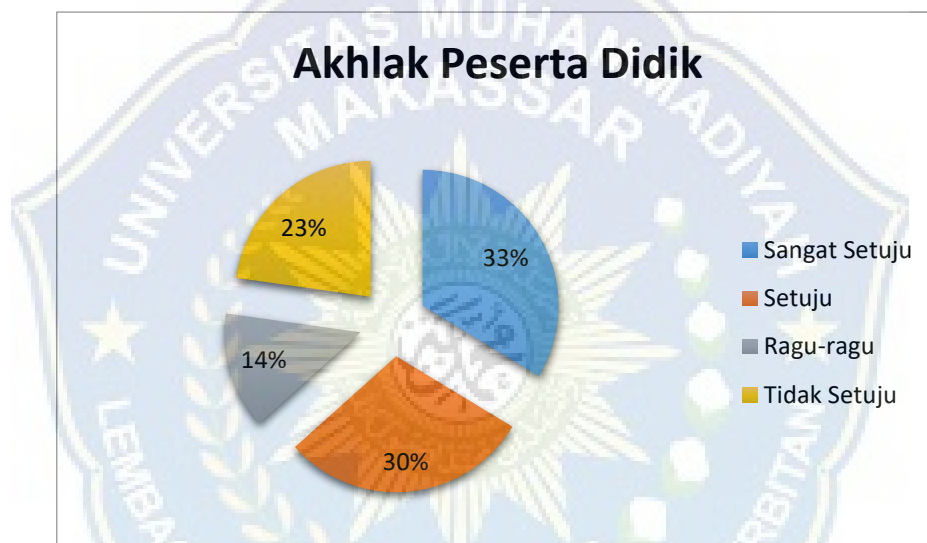
c. Distribusi Akhlak Peserta Didik

Frekuensi ini adalah hasil jawaban responden dengan jumlah 30 peserta didik, yang menerangkan seberapa besarnya frekuensi akhlak siswa di MA. Manongkoki kabupaten takalar. Pada data variabel akhlak peserta didik (Y) tersebut di peroleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 10 butir. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2.6
Distribusi Akhlak Peserta Didik

P	SS		S		R		TS		Total		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	14	46,67	14	46,67	0	0,00	2	6,67	30	100,00	3,33
Y2	12	40,00	9	30,00	3	10,00	6	20,00	30	100,00	2,90
Y3	10	33,33	9	30,00	4	13,33	7	23,33	30	100,00	2,73
Y4	2	6,67	15	50,00	4	13,33	9	30,00	30	100,00	2,33
Y5	15	50,00	6	20,00	1	3,33	8	26,67	30	100,00	2,93
Y6	13	43,33	8	26,67	3	10,00	6	20,00	30	100,00	2,93
Y7	13	43,33	9	30,00	4	13,33	4	13,33	30	100,00	3,03
Y8	7	23,33	2	6,67	13	43,33	8	26,67	30	100,00	2,27
Y9	7	23,33	8	26,67	3	10,00	12	40,00	30	100,00	2,33
Y10	9	30,00	9	30,00	6	20,00	6	20,00	30	100,00	2,70
Total	102	34%	89	30%	41	14%	68	23%	300		

Pada tabel diatas memaparkan rata-rata skor akhlak peserta didik terdapat skor tertinggi sebesar 3,33 dan skor terendah 2,33. Tingkat akhlak peserta didik yang dipengaruhi oleh guru dan aplikasi tiktok yaitu 102 atau 34% dengan jumlah kategori yang menjawab sangat setuju, 89 atau 30% yang menjawab setuju, 41 atau 14% yang ragu-ragu, dan 68 atau 23% yang menjawab tidak setuju. Tingkat akhlak peserta didik jika digambarkan kedalam *Pie Chart* akan terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 3
Diagram *pie chart* frekuensi akhlak peserta didik

Diagram di atas memperlihatkan pengaruh aplikasi tiktok dalam kategori yang menjawab sangat setuju 33% terdapat pada lingkaran berwarna biru, kategori setuju 30% berwarna orange, kategori ragu-ragu 14% berwarna abu-abu, dan kategori tidak setuju 23% berwarna kuning. Hal ini membuktikan bahwa, dari hasil pengolahan kuesioner distribusi frekuensi variabel aplikasi tiktok membuktikan kategori yang banyak menjawab sangat setuju sebanyak 33% berarti

akhlak peserta didik dipengaruhi oleh guru dan aplikasi tiktok dari hasil pengolahan kuesioner distribusi frekuensi variabel akhlak peserta didik.

C. Hasil Analisis Pengujian Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner, apakah pernyataan dalam kuesioner telah sesuai dalam mengukur konsep yang dimaksud. Pernyataan itu bisa mengutarakan apa yang ingin diukur. Dengan demikian, keaslian sangat bertautan dengan efisiensi hasil pengukuran suatu alat ukur. Pengambilan keputusan uji validitas dengan tehnik korelasi *bivariate pearson* atau *product moment pearson* diawali dengan mencocokkan item dengan total *correlation* dari total pernyataan yang diajukan dengan nilai *r*-kritis sesuai kriteria sugiyono yaitu sebesar 0,05.²⁴

Perhitungan uji validitas dikerjakan dengan pertolongan computer program IBM *Statistical Product And Service Solution (SPSS) for windows 26*.

Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pengaruh guru

Tabel 2.7

Uji Validitas Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik

Item Pernyataan	Nilai r Table	Nilai r Hitung	Keterangan
X1.1	0,361	0,524	VALID
X1.2	0,361	0,452	VALID
X1.3	0,361	0,488	VALID
X1.4	0,361	0,368	VALID
X1.5	0,361	0,443	VALID

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung : CV. ALFABETA, 2012) Hal.127

X1.6	0,361	0,400.	VALID
X1.7	0,361	0,377	VALID
X1.8	0,361	0,375	VALID
X1.9	0,361	0,488	VALID
X1.10	0,361	0,371	VALID

Berdasarkan indikator dari variabel pengaruh guru terhadap akhlak peserta didik dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10, maka didapatkan hasil bahwa item pernyataan 1, 2, 3, ..., dan 10 nilainya lebih dari 0,30. Jadi dapat disimpulkan bahwa 10 butir instrument ini dinyatakan valid.

b. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik

Tabel 2.8
Uji validitas pengaruh aplikasi tiktok terhadap akhlak peserta didik

Item Pernyataan	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X2.1	0,361	0,390.	VALID
X2.2	0,361	0,378	VALID
X2.3	0,361	0,368	VALID
X2.4	0,361	0,388	VALID
X2.5	0,361	0,417	VALID
X2.6	0,361	0,383	VALID
X2.7	0,361	0,377	VALID
X2.8	0,361	0,450.	VALID
X2.9	0,361	0,383	VALID
X2.10	0,361	0,423	VALID

Berdasarkan indicator dari variabel pengaruh aplikasi tiktok terhadap akhlak peserta didik dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10, maka didapatkan hasil bahwa item pernyataan 1, 2, 3, ..., dan 10 nilainya lebih dari 0,30. Jadi dapat disimpulkan bahwa 10 butir instrument ini dinyatakan valid.

c. Akhlak Peserta Didik

Tabel 2.9
Uji Validitas Akhlak Peserta Didik

Item Pernyataan	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
Y1	0,361	0,366	VALID
Y2	0,361	0,399	VALID
Y3	0,361	0,435	VALID
Y4	0,361	0,362	VALID
Y5	0,361	0,363	VALID
Y6	0,361	0,388	VALID
Y7	0,361	0,389	VALID
Y8	0,361	0,371	VALID
Y9	0,361	0,378	VALID
Y10	0,361	0,361	VALID

Berdasarkan indikator dari variabel akhlak peserta didik dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10, maka didapatkan hasil bahwa item pernyataan 1, 2, 3,..., dan 10 nilainya lebih dari 0,30. Jadi dapat disimpulkan bahwa 10 butir instrument ini dinyatakan valid.

Adapun rangkuman hasil uji validitas variabel pengaruh guru dan aplikasi tiktok (X_1 , X_2) dan akhlak peserta didik (Y) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.0
Rangkuman hasil uji validasi variabel

Variabel	Jumlah Instrumen	Jumlah valid	Jumlah tidak valid	Nomor butir tidak valid
Pengaruh guru	10	10	0	0
pengaruh aplikasi tiktok	10	10	0	0
akhlak peserta didik	10	10	0	0

2. Uji Reliabilitas

Setelah menyelesaikan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas adalah uji statistik yang diterapkan untuk menetapkan reliabilitas sekumpulan item pertanyaan dalam kecakapannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas diperuntukkan untuk menyadari apakah alat pengumpulan data pada mulanya menampilkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi jika dilaksanakan pengujian kembali terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah uji reliabilitas *cronbach alpha* yakni patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan memakai pertolongan program IBM SPSS 26 *for windows* dengan ketentuan jika skor yang diperoleh $\geq 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika skor antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi, jika skor antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat dan jika skor $\leq 0,50$ maka reliabilitas rendah. Sedangkan menurut Imam Ghozali bahwa Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh dari hasil pengujian dengan *alpha cronbach* $> 0,60$. Jika skor dari hasil pengujian $< 0,60$ hal ini menandakan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program IBM *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 26* diperoleh hasil sebagaimana diringkas pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Rangkuman hasil uji reliabilitas instrument penelitian

variabel	Jumlah butir instrumen	Alpha cronbach >0,60	Keterangan
Pengaruh guru	10	0,747	Reliabel
Pengaruh aplikasi tiktok	10	0,882	Reliabel
Akhlahk peserta didik	10	0,901	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pengaruh guru dan aplikasi tiktok diperoleh hasil 0,747 dan 0,882 sedangkan Pembentukan akhlak siswa didapat hasil 0,901. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel pengaruh guru dan aplikasi tiktok $0,747 > 0,60$, $0,882 > 0,60$ sesuai ketentuan cronbach's alpha. Jadi instrumen untuk variabel X dapat dikatakan reliabel sempurna sedangkan variabel Y didapat hasil 0,901. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel akhlak siswa $0,901 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel untuk diterapkan dalam penelitian ini.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi data normal. Uji normalitas data yang diterapkan yaitu uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* 26. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Normalitas Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74932018
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.115
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji distribusi statistik *kolmogorov smirnov* untuk nilai *unstandardized Residual* memberikan nilai 0,058 dengan probabilitas $0,157 > \alpha = 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan semua data variabel pengaruh guru dan aplikasi tiktok dan variabel akhlak peserta didik semuanya berdistribusi normal. Berdasarkan gambaran output *kolmogorov smirnov* memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

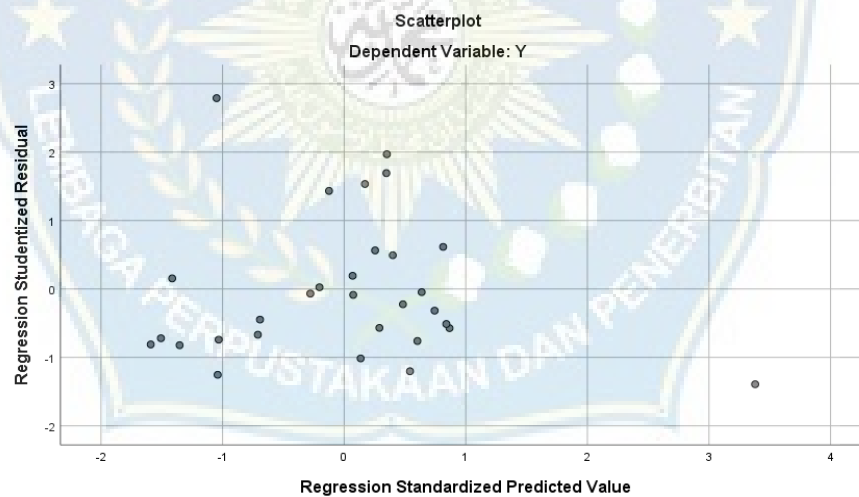
2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3
Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.360	3.273		.415	.681		
	X1	.076	.122	.053	.623	.539	.816	1.226
	X2	.952	.090	.894	10.545	.000	.816	1.226

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar Scatterplot Variabel X Dan Y

Model regresi pada penelitian ini dijelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut tampak pada titik-titik data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) atau tidak ada pola yang jelas dan tidak membuat

suatu pola atau trend garis tertentu. Begitupun sebaliknya, jika didapat pola tertentu, seperti titik-titik yang menjadikan pola yang sistematis (bergelombang, berpenjar lalu menyempit) maka terjadilah heteroskedastisitas dan model regresi tidak baik.

E. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

1. Uji F (simultan)

Uji F ini digunakan untuk menentukan terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel *independent* X1 dan X2 terhadap variabel *dependent* Y. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) for windows 26 didapat hasil analisis regresi linier berganda uji F sebagai berikut berikut:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2169.002	2	1084.501	71.827	.000 ^b
	Residual	407.665	27	15.099		
	Total	2576.667	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Menurut tabel tersebut, antara variabel *independent* X1 dan X2 ini memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* Y dilihat dari nilai signifikansinya yang < dari 0,05.

2. Uji T (Parsial)

Uji T ini merupakan pengujian statsitika yang ebrtujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan dari masing- masing variabel *independent* X1

dan X2 terhadap variabel *dependent* Y. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 26* didapat hasil analisis regresi linier berganda uji T sebagai berikut berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.360	3.273		.415	.681		
	X1	.076	.122	.053	.623	.539	.816	1.226
	X2	.952	.090	.894	10.545	.000	.816	1.226

a. Dependent Variable: Y

Menurut tabel tersebut, variabel independent X1 memiliki pengaruh terhadap variabel dependent Y karena dilihat dari nilai signifikansi yang $>$ dari 0,05., sedangkan variabel independent X2 memiliki pengaruh terhadap variabel dependent Y yang jika dilihat dari nilai signifikansinya $<$ dari 0,05.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Berdasarkan output program SPSS for windows 26, diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Nilai T Hitung Dan T Tabel

Variabel	T Hitung	T Tabel	Kriteria
X1	0,539	0,052	Tidak berpengaruh
X2	0,000	0,052	Berpengaruh

untuk melihat nilai t tabel menggunakan microsoft excel dengan cara mengetik $=TINV(0,05;27)$ kemudian Enter, maka hasilnya sebesar 2,085. Ketentuan pengambilan kepastian hasil uji T sebagai berikut :

1. Jika nilai uji t-statistik bernilai positif
 - Ha diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
 - Ho diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
2. Jika nilai uji t-statistik bernilai negative
 - Ho diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
 - Ha diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Karena t-hitung bernilai positif jadi menggunakan uji t-statistik bernilai positif. Dari perhitungan t-tabel menggunakan *microsoft excel* diketahui bahwa nilai t-tabel sebesar 0,052 artinya Nilai t-hitung (0,539) > t-tabel (0,052), maka Ha diterima dan Ho ditolak nilai t-hitung (0,000) < t-tabel (0,052) maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara guru terhadap akhlak peserta didik dan aplikasi tiktok memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten takalar. Penetapan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen diperlihatkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²). Hasil output program SPSS *for windows* 26, berikut ini :

Tabel 3.5
Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.842	.830	3.88570

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai pada tabel R Square sebesar 0,842 , artinya persentase sumbangan pengaruh dan aplikasi tiktok terhadap akhlak siswa sebesar 84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1.360 + 0,076X_1 + 0,952X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi linear sebesar 0,076 dan 0,95 artinya jika pengaruh guru dan aplikasi tiktok mengalami kenaikan 1, maka akhlak siswa mengalami kenaikan sebesar 0,076 dan 0,095. Dikarenakan nilai koefisien regresi hasilnya positif (+), maka dapat dinyatakan bahwa guru dan aplikasi tiktok berpengaruh positif terhadap akhlak peserta didik kelas X MA. Manongkoki kabupaten takalar.

F. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Guru Dalam Menanggulangi Krisis Akhlak Peserta Didik Sebagai Dampak Dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada X MA. Manongkoki Kabupaten Takalar. Penelitian ini mendeskripsikan 2 variabel sebagai objek penelitian yaitu variabel bebas (pengaruh guru dan aplikasi tiktok) dan variabel terikat(akhlak peserta didik).

Berdasarkan penelitian ini, penarikan sampel dari populasi diterapkan teknik proporsional random sampling, yaitu teknik penetapan sampel yang mempunyai proporsi atau porsi diambil secara acak. Dalam penelitian ini, sampel

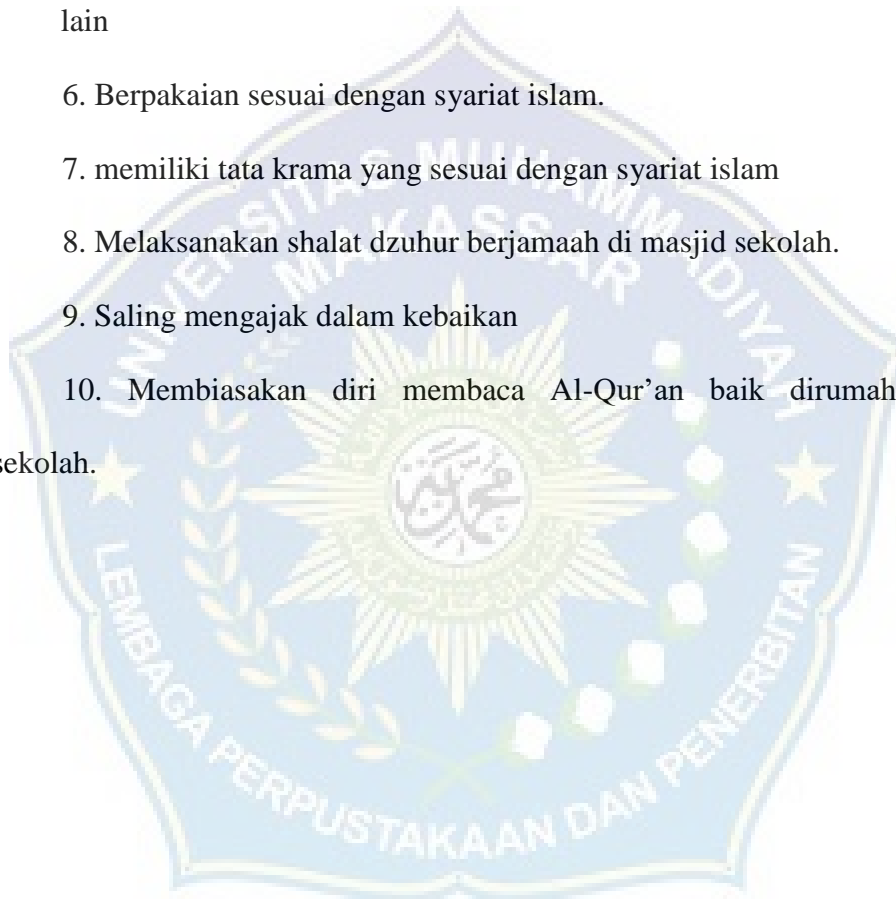
ditetapkan sebanyak 30. Penelitian ini menggunakan desai penelitian lapangan yakni menelusuri sebuah pengaruh dan selanjutnya mengamati perbandingan dengan tabel distribusi frekuensi antara peserta didik yang mendapat perubahan perilaku atau karakter daripengaruh guru dan aplikasi tiktok. Proses penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, pada awalnya 27 april s/d 15 mei 2023 melihat akhlak siswa yang perlahan terkikis karena pengaruh dari penggunaan teknologi digital (aplikasi tiktok). Tidak jarang ditemui banyak diantara kalangan peserta didik yang dengan bermain tiktok ini, mengabaikan aturan-aturan ataupun norma dalam bermedia social dan khususnya aturan dalam agama islam yang tidak memperbolehkan wanita-wanita muslimah menampakkkan auratnya kepada yang bukan mahram apalagi sampai berjoget ria dengan dilihat atau dinikmati banyak orang. Maka dari itu, diperlukan dukungan atau bimbingan yang dalam hal ini di fokuskan pada pendidik/guru sebagai orangtua pengganti dalam lingkungan sekolah dengan tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan dalam konstitusi Negara ini, Indonesia.

peneliti melasanakan penelitian dengan membagikan kuesioner (Angket) kepada guru terkait bagaimana seharusnya guru dalam bersikap atau pengaruh guru terhadap akhlak peserta didik yang dilakukan saat waktu luang atau pada waktu istirahat. Sedangkan Pembagian kuesioner (Angket) kepada siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran selesai, itu dilakukan agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Variabel (Y) akhlak siswa dengan indikator sebagai berikut:

1. Melakukan hal-hal baik yang bernilai ibadah disisi Allah SWT

2. Menjadikan rasa malu untuk membentengi diri dari perilaku menyimpang
3. banyak-banyak mengingat Allah SWT
4. berbakti kepada orangtua
5. memiliki sikap sabar dan mau menerima kritikan dan saran dari orang lain
6. Berpakaian sesuai dengan syariat islam.
7. memiliki tata krama yang sesuai dengan syariat islam
8. Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid sekolah.
9. Saling mengajak dalam kebaikan
10. Membiasakan diri membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun disekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh guru terhadap krisis akhlak peserta didik sebagai dampak dari penggunaan aplikasi tiktok dan analisa data yang telah peneliti laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pengaruh guru dan aplikasi tiktok terhadap krisis akhlak peserta didik adalah sebagai berikut :
 - a. guru selalu memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat-nasehat kepada peserta didik terkait bagaimana sebenarnya berakhlak yang baik dalam kehidupan, ini mencakup akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, serta akhlak kepada diri sendiri.
 - b. Aplikasi tiktok memiliki beragam kajian konten yang dibuat menarik oleh para penggunanya tapi disamping itu tidak memiliki batasan yang bisa mempengaruhi khususnya dalam segi akhlak manusia dan tidak jarang karena trend peserta didik sebagai salah satu dari pengguna aplikasi ini juga ikut melakukan hal-hal yang menjadi penyebab terkikisnya akhlak.
2. Proses pembentukan akhlak siswa MA. Manongkoki kabupaten takalar sudah tergolong baik diambil dari kesimpulan hasil uji data dalam angket yang disebar.

3. Terdapat pengaruh antara guru (X1) terhadap akhlak peserta didik juga aplikasi tiktok (X2) berpengaruh terhadap akhlak siswa (Y) di MA. Manongkoki kabupaten takalar. Hasil pengaruh terlihat dari nilai t-tabel sebesar 0,052 artinya Nilai t-hitung (0,539) > t-tabel (0,052) untuk variabel X1 maka Ha di terima dan Ho di tolak, dan nilai t-hitung (0,000) < t-tabel (0,052) untuk variabel X2 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya ditemukan pengaruh signifikan antara guru terhadap akhlak siswa dan terdapat pengaruh dari aplikasi tiktok terhadap akhlak peserta didik di MA. Manongkoki kabupaten takalar. Dan koefisien determinasi penelitian ini menampilkan kontribusi pengaruh variabel bebas guru dan aplikasi tiktok (X1 dan X2) terhadap variabel terikat akhlak siswa (Y) di MA. Manongkoki kabupaten takalar sebesar 84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

B. Saran

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Kiranya pembinaan akhlak siswa di MA. Manongkoki kabupaten takalar tetap mempertahankan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam agar dapat lebih meningkatkan peranannya dalam upaya pembinaan moral dan akhlakul karimah anak dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. pembinaan peserta didik oleh guru harus tetap ditingkatkan disamping mempertahankan apa yang sudah terlaksana sebelumnya terutama dalam pembinaan moral dan akhlakul karimah, pembiasaan tingkah laku keagamaan sehingga bisa menjadi contoh di kalangan masyarakat.



Daftar Pustaka

Al-qur'an dan Terjemahnya.

Puspitasari, Anggun Citra D.D, (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, Vol.7(3).

Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. (2013). *Shahih Al-Lu'lu' Wa Al-Marjan :Terjemahan Lengkap Kumpulan Hadist Bukhori Muslim (Muttafaq Alaihi)*. Jakarta: Akbar Media.

Cahyono, Anang Sugeng. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. Vol.9(1).

Departemen Agama RI, (2015), Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Akhyar, Bekasi: Mulia Abadi.

Departemen Agama RI, Fisip-Ut, (2007). *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, Cet.8.

Fadlillah, Ahmad. Dan Muhammad Fahri Muhyani, (2022). Pengawasan Guru Dalam Penyalahgunaan Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Universitas Ibn Khaldun Bogor. Vol.7(1).

Harimulyo, Muhammad Syamsi. DKK, (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya. (*Jurnal Penelitian IPTEKS*), Vol.6(1).

Ibid,

Kementrian Agama Ri, (2013). Alqur'an Dan Terjemahnya. Bandung :Sigma Publishing.

Khaerunisa, (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Az-Zarnuji, Studi Atas Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum*. Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu. Vol.7(1).

Mariyani, Dyan Ayu. dan Vanda Rezania, (2021). Analisis Peran Guru Dan Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia. Vol. 12(2).

Mujiono, dan Ah. Bahruddin, (2022). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol.6(2).

- Muthmainah, (2022). Peran Guru Dalam Melatih Anak Mengelola Emosi. *Jurnal Paud*. Vol.6(1).
- Neolaka, Arnos. (2017). Dan Grace Amalia A, *Landasan Pendidikan*, Depok : Kencana. Cet.1.
- Puspadana. satria, (2021). Analisis Video Likes To Followers Ratio Tiktok Pada 5 Aplikasi Nonton Streaming Anime Terbaik. *Osf Preprints*.
- Sepriyanti, Sepriyanti. (2012). Guru Profesional Adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan*, Iain Imam Bonjol. Vol.19(1).
- Setiawan, Dede. Dan Arif Rahman, Irfan Ramadhan, (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa. (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School)*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Vol. 5(1).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya. Cet.1.
- Taubah, Miftachul. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*. Vol. 2(1).
- Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Jakarta.

RIWAYAT HIDUP



Nurifadilah Idrus. Lahir di takalar pada tanggal 14 oktober 2001, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan bapak Muhammad idrus dg. Siriwa dan ibu hamsiah dg. Tanning. Memulai pendidikan di tingkat sekolah dasar pada tahun 2008 di SDI No. 109 Panrannuangku di usia

kurang lebih 5 tahun, lalu pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di MTs. Manongkoki Kabupaten Takalar dan jenjang menengah atas pada tahun 2017 di MA. Manongkoki Kabupaten Takalar yang menjadi lokasi penelitian kali ini kemudian lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi pada program studi Pendidikan Agama Islam Strata 1, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH GURU DALAM MENANGGULANGI KRISIS AKHLAK
 PESERTA DIDIK SEBAGAI DAMPAK DARI PENGGUNAAN
 APLIKASI TIKTOK PADA KELAS X MA. MANONGKOKI
 KABUPATEN TAKALAR**

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mengurangi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda
2. Pilihlah salah satu *alternative* jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan jawaban :

1. TS : Tidak Setuju
2. R : Ragu-Ragu
3. S : Setuju
4. SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	Pendidik	S	Ss	R	Ts
1	Saya mengetahui aplikasi tiktok				
2	Saya seringkali mendapati peserta didik bermain atau menggunakan Aplikasi Tiktok				
3	Saya sering melihat peserta didik berjoget ria pada saat bermain Tiktok				
4	Saya sering mendapati siswa membuka aurat pada saat bermain Tiktok				
5	Saya menegur siswa yang suka berjoget dan				

	menampakkan aurat pada saat bermain Tiktok				
6	Saya tidak melarang peserta didik untuk bermain Tiktok diluar batasan				
7	Saya selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang akhlak yang baik dan benar dalam segala hal termasuk akhlak dalam bersosial media				
8	Saya sering memberikan peringatan kepada peserta didik akan bahaya bersosial media tanpa batasan termasuk bermain Tiktok				
9	Saya senang melihat peserta didik berjoget ria saat bermain Tiktok				
10	Saya tidak melarang peserta didik membuka atau menampakkan aurat pada saat bermain Tiktok				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	Peserta Didik	S	Ss	R	Ts
1	Saya termasuk dari salah satu pengguna aplikasi Tiktok dan saya sering bermain Tiktok				
2	Saya seringkali bermain Tiktok bersama teman saya				
3	saya selalu mengikuti <i>trend</i> Tiktok				
4	Membuka aurat adalah <i>style</i> dan saya juga sering melakukannya demi konten saat bermain Tiktok				
5	Saya senang berjoget sesuai dengan musik dan gerakan yang sedang <i>trend</i> di Tiktok				
6	Saya banyak melihat konten pada aplikasi Tiktok yang tidak seharusnya bisa di tonton oleh orang banyak seperti konten orang yang berjoget dengan pakaian terbuka				
7	Menurut saya Tiktok lebih banyak membawa dampak negatif daripada dampak positif				
8	Menurut saya Tiktok lebih banyak membawa dampak positif daripada dampak negative				
9	Saya mempunyai banyak video hasil dari bermain aplikasi Tiktok dan saya sering mengunggahnya ke akun media sosial saya				
10	Saya senang apabila video saya dilihat banyak orang				

Tabulasi Data Variabel X1 (Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik)

No	Jumlah Pernyataan Angket Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik										X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	55
2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	36
3	4	3	3	1	4	1	4	4	2	1	32
4	4	3	2	1	4	3	3	3	1	1	27
5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	25
6	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	31
7	4	3	4	1	1	1	4	3	3	1	29
8	3	3	2	1	4	3	4	4	1	1	23
9	3	3	4	1	1	1	4	4	1	1	26
10	4	3	3	1	4	1	4	4	3	1	23
11	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	28
12	2	3	4	3	4	1	3	3	1	1	28
13	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	25
14	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	32
15	3	3	4	3	4	1	4	4	2	1	29
16	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	29
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
18	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
19	4	4	4	3	3	1	4	4	2	1	30
20	3	4	3	3	3	1	4	4	2	2	30
21	4	4	4	2	3	1	3	3	1	2	29
22	3	4	3	4	4	1	3	4	1	1	27
23	3	3	4	3	4	1	3	4	1	1	28
24	3	4	4	2	3	2	3	4	2	1	27
25	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	28
26	1	2	4	1	3	1	2	3	2	4	24
27	2	2	4	1	2	1	3	3	1	1	23
28	1	3	2	1	2	1	3	3	1	1	20
29	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	18
30	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	17

Tabulasi Data Variabel X2 (Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik)

NO	Jumlah Pernyataan Angket Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik										X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	29
3	4	2	1	3	1	2	3	3	2	2	25
4	3	4	4	2	3	2	1	1	2	2	17
5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	29
6	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
7	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	30
8	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	30
9	4	4	1	4	4	4	2	2	2	1	34
10	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	14
11	4	1	1	1	1	1	3	3	2	2	12
12	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	20
13	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	13
14	3	1	4	3	4	2	4	2	2	4	34
15	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	27
16	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	34
17	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	31
18	3	3	3	1	3	4	4	2	1	1	29
19	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	3	1	1	1	1	3	2	1	1	2	14
21	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	17
22	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	32
23	3	2	1	1	2	4	4	1	3	3	28
24	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	24
25	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	17
26	4	1	3	2	4	3	3	2	1	2	28
27	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	25
28	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	32
29	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	34
30	3	2	1	1	1	3	4	1	1	2	28

Tabulasi Data Variabel Y (Akhlak Peserta Didik)

NO	Jumlah Pernyataan Angket Akhlak Peserta Didik										Y	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10		
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	39
3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	33
4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	30
5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	33
6	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
9	3	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	38
10	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	17
11	4	1	1	1	1	1	3	4	2	2	2	12
12	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	20
13	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	13
14	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	34
15	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
16	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	34
17	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	32
18	4	3	3	1	3	1	2	2	1	1	1	29
19	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
20	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	14
21	3	4	4	3	4	3	4	1	3	2	2	17
22	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	31
23	3	2	1	3	2	4	4	1	3	3	3	36
24	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	26
25	4	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	15
26	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	26
27	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	27
28	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	29
29	3	3	3	2	4	4	4	1	1	4	4	34
30	3	2	3	1	1	2	4	1	1	2	2	29

Lampiran I : surat pengantar LP3M

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1357/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 26 Ramadhan 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 17 April 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 02989/FAI/05/A.2-II/IV/44/23 tanggal 17 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURIFADILAH IDRUS
No. Stambuk : 10519 1117819
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH GURU DALAM MENANGGULANGI KRISIS AKHLAK PESERTA DIDIK SEBAGAI DAMPAK DARI PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA KELAS X MA MANONGKOKI KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 April 2023 s/d 27 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

04-23

Lampiran II : surat izin penelitian DPMPTSP sul-sel



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **15778/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1357/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 17 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURIFADILAH IDRUS**
Nomor Pokok : 105191117819
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Alt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH GURU DALAM MENANGGULANGI KRISIS AKHLAK PESERTA DIDIK SEBAGAI DAMPAK DARI PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA KELAS X MA. MANONGKOKI KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 April s/d 27 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran III : surat telah melakukan penelitian



DOKUMENTASI



Penjelasan Mengenai Pengisian Angket Pada Guru-Guru MA.Manongkoki



Pengisian Angket Oleh Guru





Penjelasan sekaligus pengisian angket oleh peserta didik





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurifadilah Idrus
NIM : 105191117819
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591